

PENGEMBANGAN JENJANG KARIR PROFESIONAL PERAWAT KLINIK

PERATURAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 40 TAHUN 2017
(25 JULI 2017).



Menimbang: bahwa

1. Pengembangan tenaga kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu dan karir tenaga kesehatan yang salah satunya diberikan oleh perawat;
2. Diperlukan suatu mekanisme dalam upaya meningkatkan profesionalisme perawat melalui penataan jenjang karir perawat;
3. Perlu membentuk PERMENKES Tentang Pengembangan Karir

Mengingat:

1. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
2. Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.
3. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.
4. Undang Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.002/Menkes/148/I/2010 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2013
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Tujuan Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat:

1. Meningkatkan moral kerja dan mengurangi kebuntuan karir (dead end job/career)
2. Menurunkan jumlah perawat yang keluar dari pekerjaannya (turn over)
3. Menata sistem promosi berdasarkan persyaratan dan kriteria yang telah ditetapkan sehingga mobilitas karir berfungsi dengan baik dan benar
4. Meningkatkan professionalism perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif dan efisien; dan
5. Meningkatkan kepuasan individu perawat terhadap bidang kerja profesi yang ditekuninya.

Penting !!!

Keberhasilan PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN dilakukan dengan cara MENINGKATKAN PROFESSIONALISME PERAWAT melalui PENGEMBANGAN KARIR PERAWAT.

Pengembangan karir perawat dilaksanakan melalui PENEMPATAN PERAWAT pada JENJANG YANG SESUAI DENGAN KOMPETENSINYA.

Pimpinan RS, Puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dan pemangku kepentingan yg bertanggung jawab dlm pembinaan perawat WAJIB memberikan kesempatan yang sama kepada PERAWAT dalam pengembangan jenjang karir perawat.



Penting !!!

Pengembangan jenjang karir untuk perawat klinis dilakukan melalui:

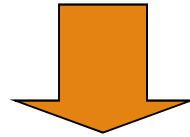
1. Pengembangan professional berkelanjutan: Pendidikan formal, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat, workshop, atau seminar;
2. Pengakuan terhadap kemampuan yang didasarkan kepada pengalaman kerja dan kinerja praktik keperawatan.

Pembinaan dan pengawasan terhadap penerapan PERMENKES ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Kementerian Kesehatan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing dapat melibatkan organisasi profesi atau asosiasi fasyankes.

Pengertian:

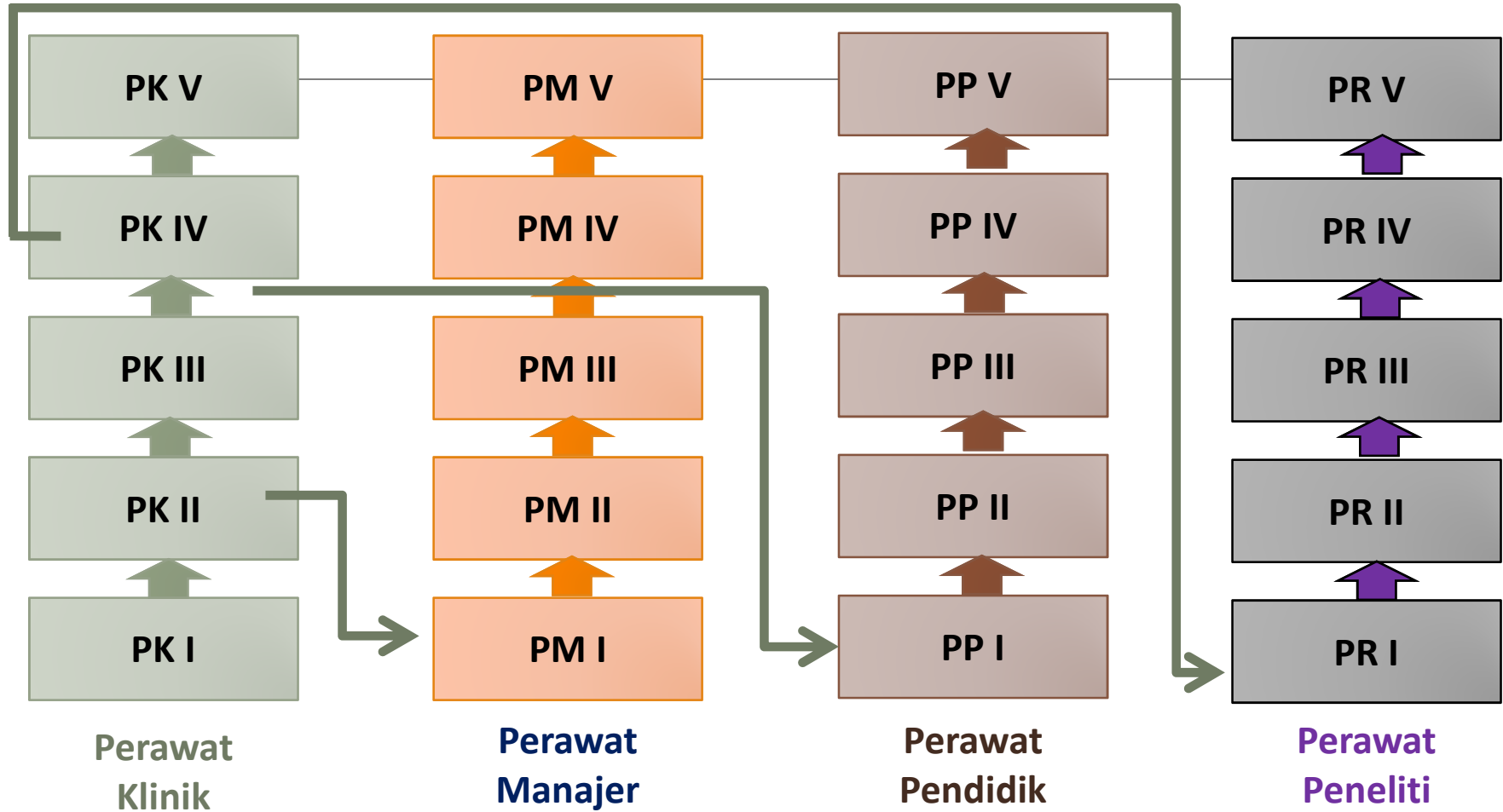
- . Jenjang karir professional merupakan system untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme, sesuai dengan bidang pekerjaan melalui peningkatan kompetensi.
- . Jenjang karir merupakan jalur mobilitas vertical, ditempuh melalui peningkatan kompetensi yang diperoleh dari Pendidikan formal berjenjang, Pendidikan informal yg sesuai/relevan maupun pengalaman praktik klinis yang diakui.
- . Karir sebagai perawat diartikan sebagai suatu bidang kerja yang di pilih dan ditekuni oleh individu untuk dapat memenuhi kepuasan kerja individu melalui suatu system dan mekanisme peringkat, dan bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan pekerjaan (kinerja) sehingga pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap bidang profesi yang dipilihnya.

PENJENJANGAN KARIR PROFESIONAL PERAWAT SECARA UMUM MELIPUTI:



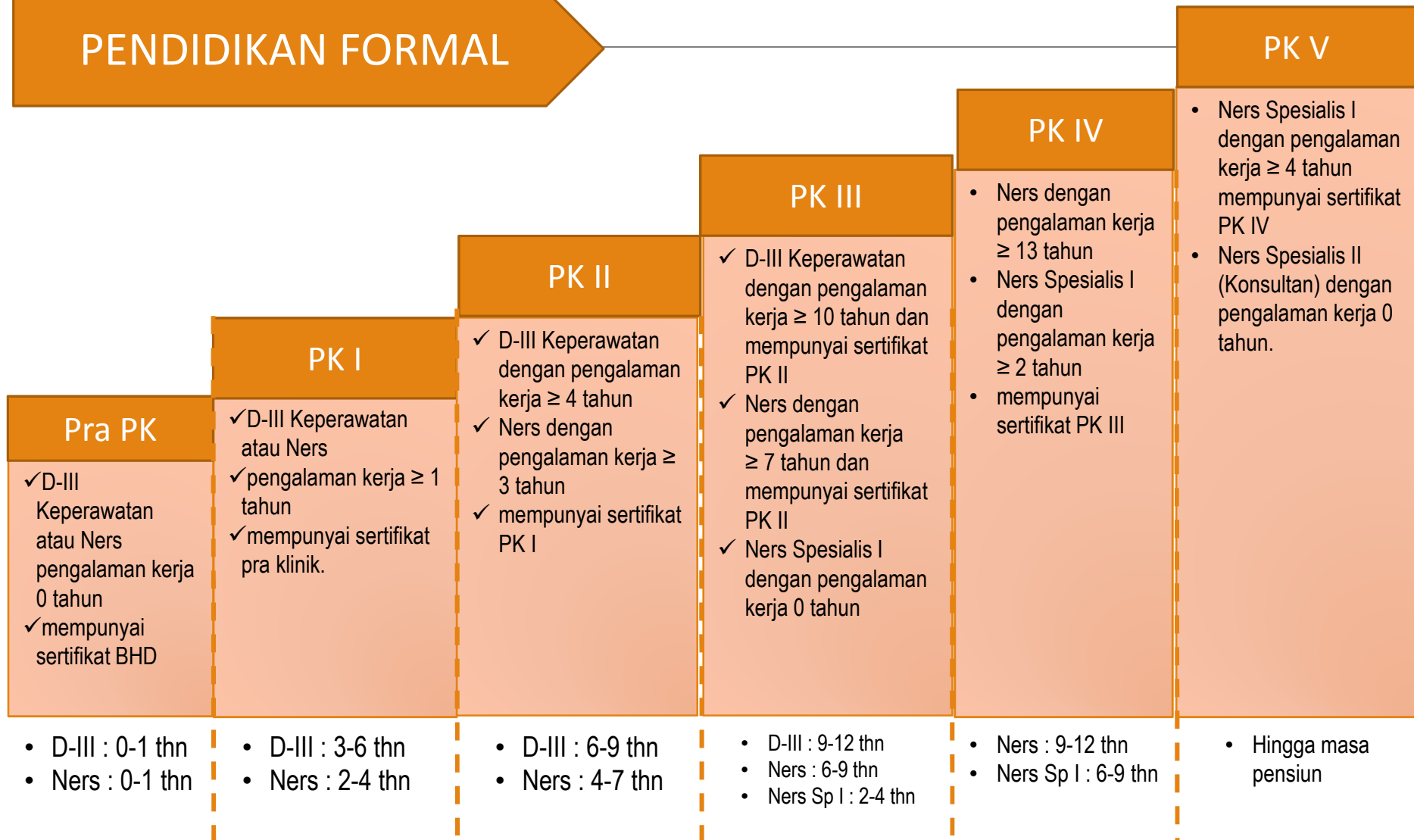
1. Perawat Klinik (PK)
2. Perawat Manajer (PM)
3. Perawat Pendidik (PP)
4. Perawat Peneliti/Riset (PR)

POLA JENJANG KARIR PROFESSIONAL PERAWAT



JENIS DAN KUALIFIKASI PERAWAT KLINIK (1)

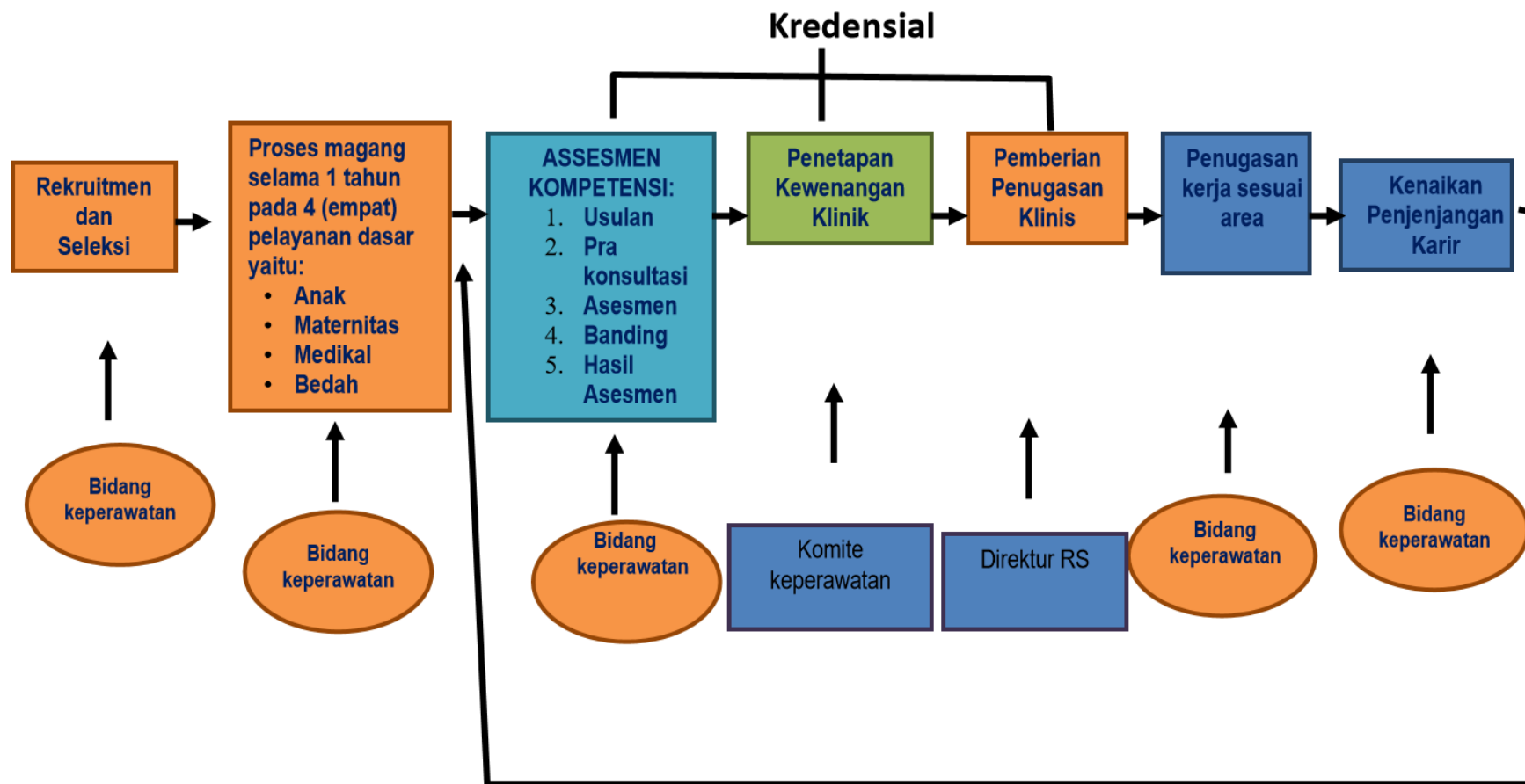
PENDIDIKAN FORMAL

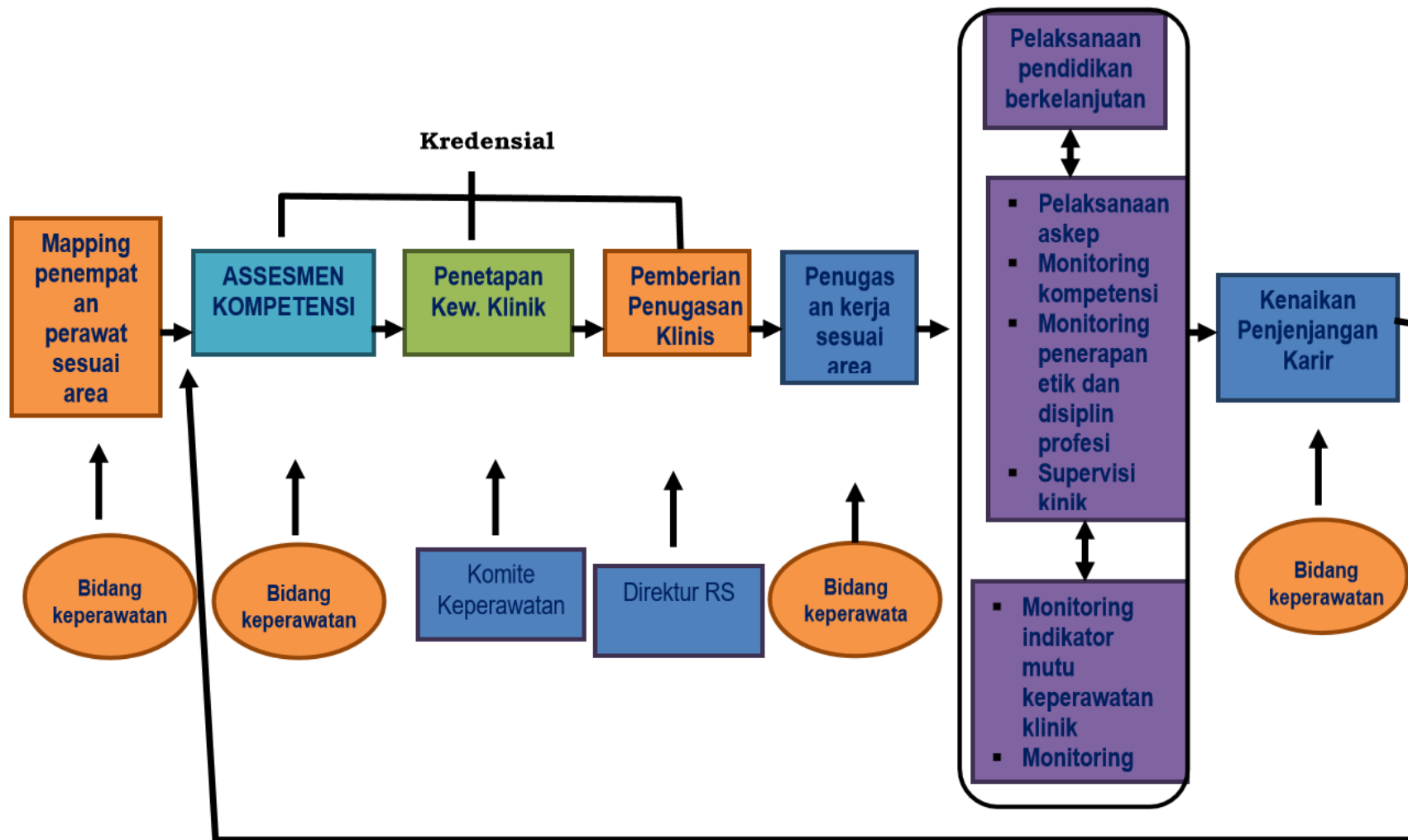


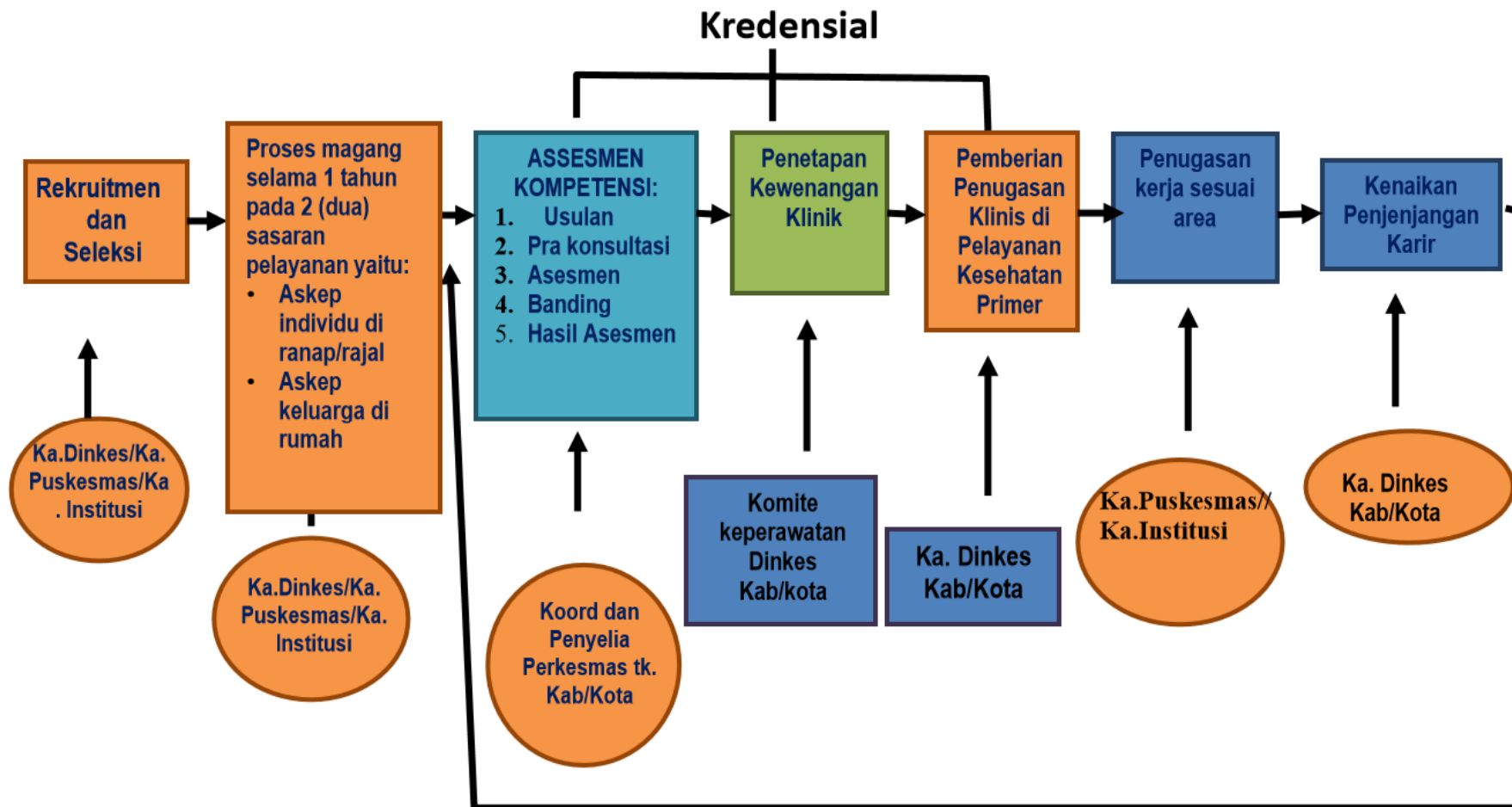
JENIS DAN KUALIFIKASI PERAWAT KLINIK (2)

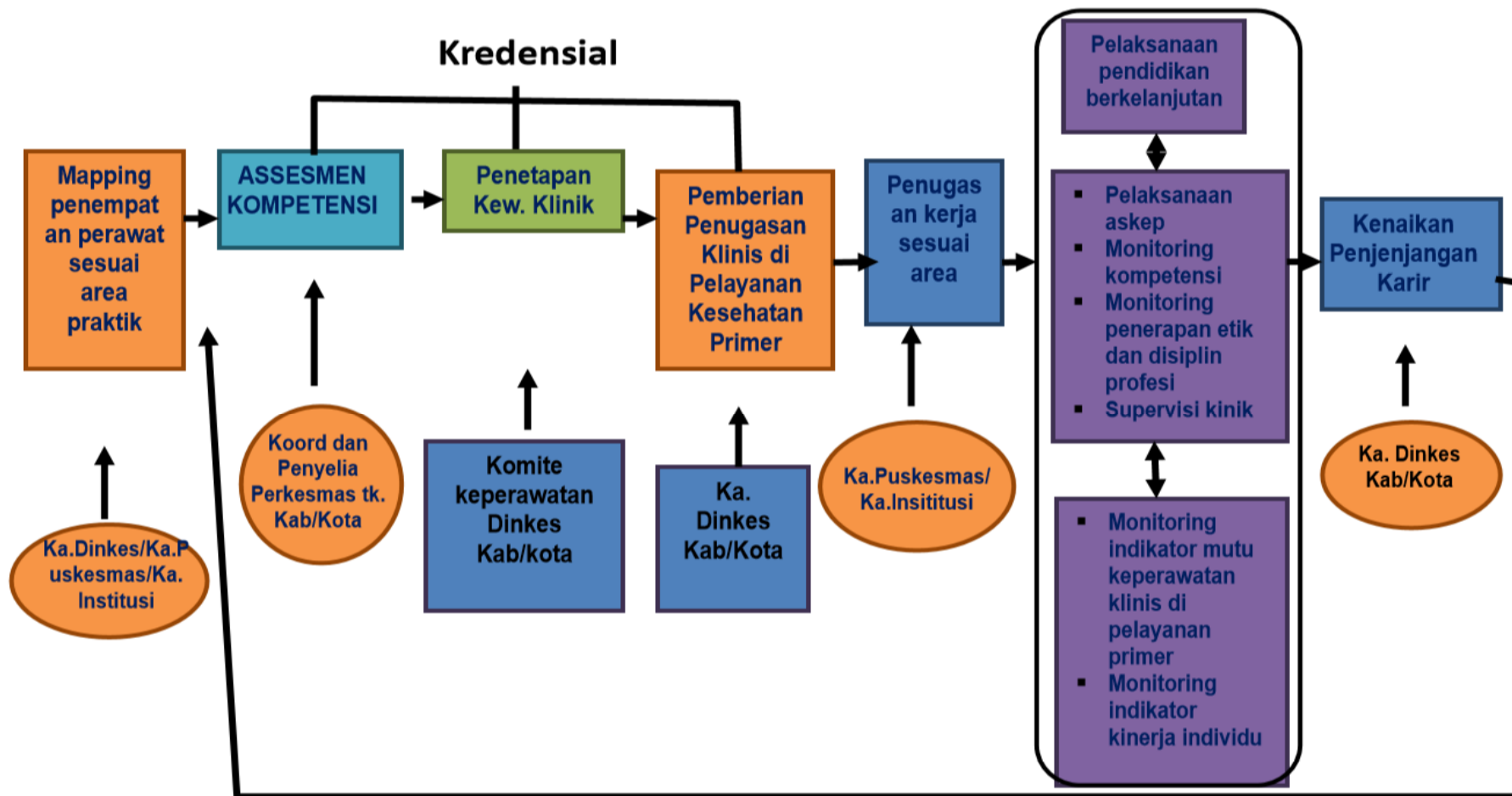
PENDIDIKAN BERKELANJUTAN (SERTIFIKASI)












Skema 3.4 Implementasi Jenjang Karir Perawat Lama di Pelayanan Primer

Monitoring dan Evaluasi

- A. Laporan dan dokumentasi/system informasi:
Terlaksananya
1. Pengorganisasian jenjang karir
 2. Program orientasi
 3. Program internsip
 4. Kegiatan mapping perawat lama
 5. Kredensial asesmen kompetensi
 6. Kredensial pemberian kewenangan
 7. Kegiatan rekredensial
 8. Kegiatan CPD
 9. Laporan kenaikan level/tingkat.
- 

Lanjutan...

B. Hasil Implementasi Jenjang Karir, mencakup :

1. Peningkatan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan dan pelayanan keperawatan.
2. Peningkatan kepuasan kerja perawat
3. Peningkatan kepuasan pasien
4. Peningkatan kualitas pelayanan keperawatan dan kesehatan.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap tahun, hasilnya diolah sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan implementasi jenjang karir.